

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penemuan data yang diperoleh mengenai retorika dakwah Gus Bahru Zamzamy pada media Tik Tok @GusBahruZamzamyOfficial, dapat disimpulkan dalam beberapa hal dari penelitian ini. Mengacu pada pertanyaan yang dipaparkan dalam rumusan masalah terkait retorika dakwah yang terdapat pada konten Gus Bahru Zamzamy, menganalisis dengan teori retorika Aristoteles.

Pertama, bentuk dan gaya retorika dakwah Gus Bahru Zamzamy dalam proses dakwah bermaksud mengajak kaum muda dalam memahami bagaimana gambaran sebuah Agama dengan cara menyisipkan *maqolah* atau kata motivasi perihal percintaan. Mengingat persoalan tersebut merupakan persoalan langganan yang sering menjangkit kaum muda sehingga jauh dari tuhannya. Dalam konten Gus Bahru, peneliti mengelompokkan dalam bentuk ruang lingkup retorika. Diantaranya adalah *ethos, pathos*, dan *logos* serta berbagai metode penyampaian, gaya irama suara dan gaya gerak tubuh. Terdapat empat sampel konten yang didalamnya terdapat unsur tersebut.

Kedua, analisis retorika Aristoteles menjadi pegangan peneliti dalam mengungkapkan bagaimana retorika yang terdapat pada konten milik Gus Bahru Zamzamy. Penerapan retorika yang dipraktikkan Gus Bahru menggunakan metode *Ekstemporer*, gaya irama suara yang keras lembut, nada suara yang bervariasi namun dominan tinggi tetapi tidak berlebihan dalam menyampaikan pesan dakwah. Ditambah dengan gaya gerak tubuh yang didalamnya mencakup penampilan beliau yang yentrik dengan stelan jas dan sorban, gerakan tangan yang

bervariatif sesuai pesan yang disampaikan, ekspresi dan kontak mata yang tepat dalam berceramah mampu melancarkan retorika dakwah beliau. Terakhir penerapan *ethos,pathos,logos* yang baik dilakukan oleh Gus Bahru Zamzamy dalam usaha dakwahnya. Dapat diambil kesimpulan bahwa retorika dakwah pada objek penelitian ini menekankan pada keinginan meluruskan jalan kaum muda yang mengalami persoalan percintaan agar kembali ke jalan Tuhan dengan menggunakan retorika dakwah yang baik.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan yang disampaikan di atas mengenai retorika dakwah Gus Bahru Zamzamy pada media Tik Tok miliknya, beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya :

1. Bagi para pembaca, khususnya penelitian selanjutnya dapat melakukan pendalaman kembali tentang retorika dakwah menggunakan media terbaru yaitu Tik Tok yang juga menjadi sarana dan media dakwah serta lebih mengerucutkan pembahasan serta korelasi dengan teori komunikasi yang spesifik.
2. Bagi masyarakat umum, khususnya para *da'i* dapat memperbanyak referensi yang baru dalam media untuk berdakwah, agar tidak diisi dengan konten negatif atau bahkan disalahgunakan untuk kepentingan lain. Bagi pengguna aplikasi Tik Tok dapat menjadi sarana penambah khazanah keilmuan melalui media yang digemari saat ini.